

ANALISIS BULAN MARET 2015

Minggu I (Periode 29 Februari – 4 Maret 2016)

Melanjutkan pelemahan harga emas pada pekan keempat Februari 2016, maka tren harga emas secara agregat pada pekan pertama Maret 2016, terlihat dalam *chart* ([www: goldone.com](http://www.goldone.com)), juga melemah. Di BKDI Jakarta, pada awal pekan, Senin (29/2) harga bergerak pada level Rp 543.00 per gram untuk kontrak Maret 2016 dan berakhir pada Jum'at (4/3) pada level Rp 531.500 per gram untuk kontrak yang sama. Demikian juga tercatat pada kontrak tercepat, April 2016, harga emas juga tidak bergerak naik.

Pada awal pekan, atau Senin (29/2) atau di akhir bulan Februari 2016 sebagai tahun kabisat, harga emas di PT Antam bergerak melemah Rp 7.000 per gram. Sehingga harga emas Antam hanya Rp 564.000,- per gram. Kemudian untuk pembelian harga emas kembali menurun sampai Rp 7.000,- per gram dari harga sebelumnya. Harga Emas PT Antam *buyback* menjadi Rp 516.000,- per gram.

Sementara itu, mengonfirmasi data *Reuters*, harga emas dunia pada Senin (29/2), masih menjaga tren penguatan dengan perubahan yang tidak terlalu besar. Kendati demikian, harga emas global masih berada di posisi terbaik dalam empat tahun terakhir. Harga emas di pasar spot stabil pada posisi US\$ 1.221,36 per ounce.

Pada akhir pekan sebelumnya, harga emas di pasar spot menurun 1% takala kurs US\$ dan pasar saham menguat. Data AS pada akhir pekan kemarin menunjukkan kenaikan di penguatan permintaan konsumen untuk Januari 2016 yang mendasari inflasi dan harga yang melonjak serta berdampak negatif ke pasar logam mulia.

Sementara suku bunga AS tercatat meningkat pada tahun 2016. Namun data AS memberikan optimis setelah laporan manufaktur dan pasar tenaga kerja memperlihatkan perbaikan ekonomi AS untuk menjadi momentum kebangkitan setelah mengalami perlambatan pada kuartal keempat.

Memasuki perdagangan Selasa (1/3), harga emas bergerak naik di sesi perdagangan Selasa pagi di AS. Kenaikan itu dipicu pembelian berdasarkan *safe-haven*. Harga emas sekarang sedang berada pada tepi batas yang akan menghasilkan "*bullish upside break-out*" dari *range trading* belakangan ini pada grafik harian. Sehingga harga emas untuk kontrak pelepasan April 2016, di Bursa Comex USA terakhir terdongkrak naik US\$ 13.00 ke level US\$ 1,247.50 per ounce.

Mengonfirmasi laporan *Bloomberg*, mengatakan permintaan untuk emas fisik dari konsumen Asia juga meningkat signifikan di minggu-minggu belakangan ini. Pasar saham global kebanyakan naik kendati ada kabar ekonomi yang tidak bagus datang dari Cina. PMI Manufaktur Cina muncul di 49.0 di bulan Februari 2016 pada level terendah di dalam lebih dari empat tahun. Sebelumnya diperkirakan akan bisa mencapai 49.4. Angka dibawah 50.0 menunjukkan terjadinya kontraksi di sektor ini.

Kemudian laporan PMI Cina yang buruk ini membawa kepada spekulasi lebih lanjut bahwa bank sentral Cina akan mengimplimentasikan pergerakan kebijakan moneter yang longgar, dan hal inilah sesungguhnya yang merupakan elemen *bullish* untuk saham-saham Asia pada hari Selasa kemarin, dan juga untuk metal berharga.

Memasuki perdagangan Rabu (2/3), harga emas kembali menyusut. Pergerakan harga emas yang mengalami penurunan adalah harga jual PT Antam. Pada Rabu siang, harga emas telah menurun sekitar Rp 5000 per gram.

Dengan demikian, harga emas untuk jual yang dilakukan oleh PT Antam sekitar Rp 568 ribu per gram. Dilaporkan PT Antam, harga emas pada penjualan kemarin dipatok dengan harga Rp 573.000 per gram. Namun tidak hanya penjualan saja yang membuat Harga Emas semakin menurun.

Sementara itu, harga emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange turun, karena pasar ekuitas AS berbalik naik tajam dan dolar AS juga menguat. Sehingga kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman 2016 tergerus 3,6 dolar AS, atau 0,29 persen, menjadi US\$ 1.230,80 per ounce.

Selanjutnya, harga emas kembali bergerak naik pada perdagangan Kamis (3/3), terutama di PT Antam. Dilansir dari situs *Logammulia.com*, harga jual emas PT Antam terdongkrak Rp 2.000 menjadi Rp 570.000/gram dari sebelumnya Rp 568.000/gram dan harga *buyback* emas Antam juga naik tipis Rp 1.000 menjadi Rp 521.000/gram dari sebelumnya Rp 520.000/gram.

Kemudian mengonfirmasi berita *Reuters*, harga emas dunia terlihat stabil meski masih cukup tinggi karena arus masuk yang diperdagangkan di Bursa emas kembali naik di dunia ke posisi tertinggi sejak September 2014. Hal ini mencerminkan optimisme bullion dapat naik tahun 2-16 ini. Tercatat, harga emas di pasar spot tercatat sedikit berubah menjadi US\$ 1.239,40 per ounce setelah sebelumnya sempat naik 0,7%. Sementara, harga emas AS untuk pengiriman April 2016 bergerak tertekan tipis hanya 0,1% menjadi US\$ 1,240,40 per ons.

Grafik Harga Emas Minggu I Maret 2016



Hingga akhir pekan, Jum'at (4/2), harga emas terdongkrak naik sedikit di sesi awal perdagangan AS. Kenaikan metal kuning mendapatkan keuntungan tehnikal jangka pendek ditengah trend yang sedang naik pada grafik bar harian (lihat grafik di atas). Pasar saham dunia diperdagangkan tidak jauh dari kondisi yang tidak mengalami perubahan pada Kamis (3/3) sebelumnya dengan tempat-tempat pasar dunia menunggu laporan employment AS pada Februari 2016 dari Departemen Tenaga Kerja.